

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Diperkumpulan renang motivasi sangat diperlukan untuk meningkatkan pembinaan, dalam artian adanya dorongan atlet sendiri tanpa ada paksaan berlatih untuk mendapatkan prestasi yang optimal. Banyak kegagalan dialami atlet berprestasi dikarenakan kurangnya motivasi.

Perkembangan dunia olahraga di Indonesia sudah cukup pesat. Olahraga sendiri sudah menjadi suatu kebutuhan tersendiri bagi semua. Tumbuhnya motivasi terhadap suatu obyek ditandai dengan adanya rasa senang atau tertarik, bisa dikatakan orang yang berminat terhadap sesuatu, maka orang tersebut akan merasa senang atau tertarik terhadap obyek yang diminati.

Motivasi yang kurang mengakibatkan kurangnya intensitas kegiatan. Kurangnya intensitas kegiatan ini menimbulkan hasil yang kurang baik pula. Sebaliknya hasil yang kurang dapat pula mengakibatkan berkurangnya minat terhadap hal itu.

Keinginan seseorang sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan dalam kategori remaja menginjak dewasa, pada masa inilah mereka mudah terpengaruh dengan hal-hal yang positif maupun negatif. Dorongan-dorongan yang ada pada diri remaja menggambarkan perlunya perlakuan yang meluas, sehingga ciri-ciri dan minat remaja tergambar lebih terperinci dan faktual, sesuai dengan usia dan kedewasaan mereka. Minat yang

luas dan kemampuan berpikir kompleks disertai dengan komitmen terhadap tugas yang tinggi membuatnya terdorong untuk terus mencari hal-hal baru dan menggali informasi sedalam-dalamnya untuk memuaskan rasa ingin tahunya. Demikian ciri-ciri dan minat remaja akan menjadi pedoman penyelenggaraan program pendidikan jasmani dan arahnya dapat dikategorikan kedalam domain hasil belajar, yaitu psikomotor, afektif, kognitif dan domain yang lainnya.

Mencapai kesuksesan bukanlah sesuatu yang instan, tetapi melalui proses yang panjang. Proses tersebut sangat jadi banyak tantangan, ketidaknyamanan, dan bahkan kegagalan. Setiap orang memiliki kecenderungan memiliki motivasi yang berbeda-beda hal tersebut nampak pada mengapa pemilihan melakukan suatu aktifitas tertentu dan bukan aktifitas lainnya, mengapa mengerjakan sesuatu tugas dengan lebih giat, dan mengapa orang tersebut secara tekun dan gigih mengerjakan sesuatu untuk jangka waktu yang lama. Perbedaan motivasi yang ada pada diri seseorang tersebut yang menjadikan perbedaan kesuksesan yang diraihinya. Orang yang memiliki kecenderungan kuat atau motivasi tinggi untuk meraih prestasi selalu berusaha bekerja keras, berusaha mengatasi masalah, berkomitmen, dan berusaha lebih baik dibanding yang lain. Itulah motivasi memiliki peranan yang penting dalam mencapai kesuksesan atau prestasi, seorang yang memiliki motivasi tinggi kecenderungan orang tersebut akan berhasil, namun jika orang tersebut memiliki motivasi yang rendah, kegagalan atau kehancuran yang akan diraihinya. Macam-macam gaya yang diberikan pada olahraga renang tersebut yaitu, gaya bebas (crawl), gaya dada

(breast stroke), gaya punggung (back stroke) dan gaya kupu-kupu (butterfly stroke).

Olahraga renang merupakan salah satu olahraga sebagai sarana rekreasi, dimana anak-anak usia sekolah sering kali mengalami kejenuhan saat belajar dalam kelas sehingga diperlukan kegiatan rekreasi tersebut. Rekreasi (*re-creation*) berarti kesukaan/kesenangan, yang digunakan untuk mengisi waktu luang, baik secara individu/kelompok, tanpa paksaan yang melibatkan unsur fisik, psikis, emosional dan sosial yang bertujuan memulihkan keadaan yang diakibatkan aktivitas yang rutin dilakukan. Implementasinya terdiri dari unsur bermain, yang mengacu pada pengertian bebas, bahagia dan ekspresi alami dari setiap manusia.

Kegiatan renang pada Club Pyramid SC Jakarta Selatan bukanlah mencapai prestasi setinggi-tingginya, maka dari itu bagi atlet yang benar-benar berminat dapat berlatih terus dan memperoleh kesempatan besar untuk mengembangkan prestasi olahraga sehingga menjadi juara ini itu, dan sebagainya; sedangkan bagi yang kurang berminat mereka sekedar mengetahui dan dapat menjalankan gerakan-gerakan dan permainan yang berguna untuk hidup sehat dan rekreatif saja.

Dalam hal ini pihak sekolah perlu membentuk kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan bakat dan minat atlet dalam olahraga renang. Tujuannya yaitu agar atlet yang berminat mempunyai sarana untuk mengembangkan bakat serta minatnya tersebut, tidak hanya melakukan renang

karena nilai semata tetapi juga prestasi olahraga. Namun dalam menumbuhkan motivasi tersebut selain minat dari dalam diri (*internal*) juga minat *eksternal*.

Penelitian ini fokus dalam menentukan minat atlet yaitu motivasi, karena salah satu unsur yang membangkitkan minat atlet untuk mengikuti olahraga renang bisa berasal dari dalam atau dikenal dengan motivasi intrinsik dan dari luar dikenal dengan motivasi ekstrinsik.

Motivasi intrinsik disini dapat berupa cita-cita, perasaan serta perhatian sedangkan motivasi ekstrinsik yaitu penghargaan, mass media, lingkungan. Motivasi intrinsik merupakan faktor penentu yang sangat penting sebagai pendorong terwujudnya tingkah laku manusia. Seseorang akan berlatih hanya apabila dia memiliki kemauan untuk berlatih. Adanya kemauan untuk berlatih itu menunjukkan bahwa individu yang bersangkutan mempunyai motivasi untuk berlatih. Tiap-tiap manusia ada motivasi tertentu yang mendorong untuk melakukan suatu tindakan atau perbuatan.

Teori intrinsik tidak kalah pentingnya motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang timbul dari luar diri seseorang tersebut. Misalnya perintah orang tua, pelatih, atau pengaruh dari teman-temannya. Kegiatan olahraga di perkumpulan renang biasanya pelatih menghendaki setiap anak latihnya berusaha untuk meningkatkan prestasi, sesuai dengan tujuan utama dalam proses latihan. Namun dalam kenyataan tidak semua anak latih memiliki keinginan dan motivasi untuk berprestasi.

Motivasi mereka sangat bervariasi, didorong kebutuhan yang dirasakan. Kesenjangan ini yang menimbulkan permasalahan dalam proses

melatih di sebuah perkumpulan olahraga pada umumnya, cabang olahraga renang pada khususnya. Di Kota Jakarta Selatan terdapat satu perkumpulan renang yaitu Pyramid Swimming Club. Perkumpulan renang Pyramid SC club renang ini berdiri sejak tahun 2010. Awalnya klub ini hanya mempunyai 8 anggota dan 2 pelatih saja. Seiring berjalannya waktu kini klub beranggotakan hampir 150 orang dan memiliki pelatih sebanyak 8. Karena saat ini sedang berdampak Covid-19, maka anggota berkurang menjadi kurang lebih 50 orang anggota. Hal ini membuktikan bahwa peminat olahraga renang kini semakin banyak khususnya di Kota DKI Jakarta.

Data yang peneliti peroleh pada perkumpulan renang Pyramid SC prestasi bisa dibilang sangatlah kurang. Hal tersebut terbukti dengan prestasi juara yang diraih pada setiap kejuaraan. Banyak faktor yang muncul yang menjadikan kurangnya prestasi yang dapat diraih seperti program latihan yang kurang maksimal, ketiadaan sarana prasarana yang kurang memadai sehingga mengakibatkan kurangnya maksimal dalam program latihan. Segi atletnya sendiri dapat dilihat motivasi atau dorongan untuk meraih prestasi yang kurang, yang bisa dilihat dari kurangnya kerja keras, disiplin, komitmen, dan usaha untuk lebih baik dibandingkan yang lainnya.

Berdasarkan hasil observasi kegiatan di Club Renang Pyramid SC Jakarta Selatan pada saat proses latihan dalam materi renang dan kegiatan di Club Renang Pyramid SC Jakarta Selatan terdaftar 50 orang dari jenjang usia yang berbeda-beda.

Atas dasar uraian dan penjelasan dalam latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Atlet Renang Usia 12 – 15 tahun Di Club Pyramid SC”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, terdapat permasalahan baik pengaruh dari luar maupun dari dalam yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Sebagian atlet Club Renang Pyramid SC Jakarta Selatan menganggap melakukan olahraga renang hanya untuk bermain-main.
2. Sebagian atlet Club Renang Pyramid SC Jakarta Selatan termotivasi melakukan olahraga renang atas dorongan orangtua untuk bisa menguasai cabang olahraga renang.
3. Sebagian atlet Club Renang Pyramid SC Jakarta Selatan hanya mengikuti kawan bukan kemauan atlet sendiri.
4. Kurangnya antusias atlet Club Renang Pyramid SC Jakarta Selatan terhadap olahraga renang.
5. Sebagian atlet Club Renang Pyramid SC Jakarta Selatan berminat untuk bisa berprestasi disekolah atau club dan bisa mengikuti kejuaraan antar sekolah atau club yang sifatnya nasional.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka perlu adanya pembatasan masalah. Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Atlet Renang Usia 12 –15 tahun Di *Pyramid Swimming Club* Jakarta Selatan.

D. Rumusan Masalah

Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar motivasi atlet *Club Renang Pyramid SC* Jakarta Selatan yang dilandasi atas motivasi intrinsik untuk bisa menguasai cabang olahraga renang?
2. Seberapa besar motivasi atlet *Club Renang Pyramid SC* Jakarta Selatan mengikuti Renang atas motivasi ekstrinsik untuk bisa menguasai cabang olahraga renang?
3. Apakah ada pengaruh motivasi atlet usia 12-15 tahun di *Pyramid Swimming Club* di Jakarta Selatan ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar minat atlet *Club Renang Pyramid SC* Jakarta Selatan memilih cabang renang.

1. Untuk mengetahui seberapa besar minat atlet yang hanya bermain-main dan mengikuti ajakan kawan saja?

2. Untuk mengetahui seberapa besar minat atlet yang melakukan olahraga renang atas dorongan oranglain untuk bisa menguasai cabang olahraga renang?

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritik

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah tentang pengaruh minat terhadap olahraga renang serta dapat Memberikan gambaran tentang minat olahraga renang pada atlet Club Renang Pyramid SC Jakarta Selatan.

2. Manfaat Praktis

Peneliti diharapkan bermanfaat secara praktis untuk:

a. Club

Agar pihak club dapat mendukung terus minat atlet terhadap olahraga renang sehingga apabila minat atlet terhadap olahraga renang tinggi maka club dapat merencanakan program kegiatan untuk membuat renang menjadi lebih berprestasi dan membanggakan daerah.

b. Atlet

Atlet yang berminat terhadap olahraga renang dapat menekuni serta mengembangkan bakat dan minatnya untuk mencapai prestasi. prestasi akan lebih baik.

c. Pelatih

Untuk meningkatkan kemampuan melatih, sehingga atlet mempunyai motivasi untuk mengikuti latihan renang..

d. Orang tua atlet

Orang tua dapat mengetahui perkembangan anak dan dapat memotivasi anak agar dapat lebih berprestasi.

e. Peneliti

Kegiatan penelitian akan dijadikan pengalaman yang bermanfaat untuk melengkapi pengetahuan yang telah diperoleh di bangku kuliah

f. Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan sebelumnya.

